BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penerjemahan adalah sebuah proses pengalihan dari suatu bahasa ke bahasa lainnya. Menerjemahkan kalimat bermakna denotasi tentu berbeda dengan makna kalimat yang memiliki arti kias, yang salah satu di antaranya adalah idiom. Kalimat kiasan memiliki makna yang artinya tidak dapat ditemukan begitu saja, tidak sama halnya dengan mencari makna kalimat dari setiap unsur pembentuknya.

Penulis menganalisis penerjemahan idiom yang terbentuk dari unsur ‘mata’ dalam novel Kani Kosen dengan berlandaskan teori strategi penerjemahan idiom menurut Baker. Berdasarkan analisis data, idiom bahasa Jepang yang mengandung unsur ‘mata’ beserta terjemahannya yang berjumlah 20 data didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Dari 20 data yang mengandung idiom bahasa Jepang yang ditemukan, 14 data diberi padanan dan 6 data tidak diberi padanan. Dari 14 data yang diberi padanan tersebut, idiom bahasa Jepang diterjemahkan menjadi bentuk verba sebanyak 10 data, adjektiva sebanyak 3 data, dan nomina sebanyak 1 data. Dari hasil terjemahan, terlihat bahwa penerjemah cenderung menerjemahkan novel dengan *free translation* (terjemahan bebas).

2. Strategi penerjemahan idiom bahasa Jepang yang ditemukan adalah menerjemahkan idiom dengan makna sama tetapi bentuk berbeda sebanyak 1 data, menerjemahkan idiom dengan parafrase sebanyak 13 data, dan menerjemahkan idiom dengan penghilangan sebanyak 6 data.

Berdasarkan kesimpulan di atas, idiom bahasa Jepang yang terbentuk dari unsure 'mata' paling banyak diterjemahkan sesuai kategori gramatikal bentuk verba.

Penerjemah cenderung menggunakan *free translation* (terjemahan bebas) karena lebih banyak menggunakan strategi penerjemahan menggunakan parafrase dalam menyampaikan pesan BSu ke dalam BSa disesuaikan dengan struktur gramatikal dan leksikal pada BSa. Dalam penerjemahan idiom, konteks cerita juga sangat berperan penting karena penerjemahan tidak dapat dilihat secara terpisah atau tanpa konteks.

5.2 Saran

Penelitian ini menganalisis idiom bahasa Jepang berdasarkan unsur pembentuknya yaitu idiom yang terdiri dari bagian tubuh beserta terjemahannya.

Tidak semua idiom bahasa Jepang yang terdiri dari bagian tubuh dalam novel *Kani Kosen* diteliti. Peneliti hanya membahas idiom berdasarkan jenis unsur yang membentuknya yaitu 'mata' saja. Penelitian serupa dapat dilakukan pada idiom yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang mengandung unsur alam, binatang, dan lain-lain.